

PENGUKURAN EFISIENSI BANK PERKREDITAN RAKYAT DI KOTA BANDUNG DENGAN MENGGUNAKAN DEA (DATA ENVELOPMENT ANALYSIS)

Putri Indah Sari

Pembimbing: Dr. H. Nugraha, SE, M.Si, Akt, CA

ABSTRAK

Bank merupakan badan usaha yang bergerak di bidang keuangan dengan kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya. Salah satu jenisnya adalah BPR. Jasa-jasa perbankan yang ditawarkan BPR jauh lebih sempit jika dibandingkan dengan kegiatan atau jasa yang dilakukan bank umum. Maka dari itu BPR selalu berupaya agar dapat menjalankan kegiatan operasionalnya dengan produktif dan efisien.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh indikator kinerja yang menandakan efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung dalam kegiatan operasionalnya masih menunjukkan angka yang kurang baik. Tujuan penelitian ini untuk mengukur tingkat efisiensi Bank Perkreditan Rakyat di Kota Bandung dengan menggunakan *Data Envelopment Analysis* (DEA).

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Alat analisis yang digunakan adalah perhitungan nonparametrik *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) dan *Variable Return to Scale* (VRS) untuk menghitung efisiensi input-input terhadap output. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan (*financial statement*) BPR di Kota Bandung yang di publikasikan tahun 2009-2014 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Dari hasil analisis efisiensi didapatkan bahwa nilai efisiensi industri BPR di Kota Bandung dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS) yaitu sebesar 82,32%. Sedangkan nilai efisiensi industri BPR di Kota Bandung dengan asumsi *Variable Return to Scale* (VRS) yaitu sebesar 94,49%.

Kata Kunci: Efisiensi, Bank Perkreditan Rakyat, *Data Envelopment Analysis* (DEA)

**MEASUREMENT OF RURAL BANKS EFFICIENCY
IN BANDUNG CITY BY USING DEA (DATA ENVELOPMENT ANALYSIS)**

Putri Indah Sari
Advisor : Dr. H. Nugraha, SE, M.Si, Akt, CA

ABSTRACT

Bank is a business engaged in the financial sector with business scope is to collect funds from the public, channeled back into the community and provide other banking services, one of kind is BPR. Banking services which offered by BPR much narrower when compared to the activities or services in commercial banks. Therefore BPR always strive to be able to carry out operations with productive and efficient.

This research is motivated by performance indicators that show the efficiency of Rural Banks in Bandung that during operations still show less good amount. The purpose of this study was to measure the efficiency of rural bank in Bandung by using Data Envelopment Analysis (DEA).

The analytical method used in this research is descriptive method. The analytical tool used is nonparametric calculation Data Envelopment Analysis (DEA) with the assumption of Constant Return to Scale (CRS) and Variable Return to Scale (VRS) to calculate the efficiency of inputs to outputs. The used data are secondary data from BPR financial reports (financial statement) in Bandung were published in 2009-2014 by the Financial Services Authority (FSA). From the analysis it was found that the efficiency value of BPR industry in Bandung with the assumption of Constant Return to Scale (CRS) is around to 82.32%. While the value of BPR industrial efficiency in Bandung with the assumption of Variable Return to Scale (VRS) that is around to 94.49%.

Keyword: Efficiency, Rural Bank, Data Envelopment Analysis (DEA)